



Mega Maulina¹
 Harningsih Fitri
 Situmorang²

PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK PAB 2 HELVETIA MEDAN T.A 2022/2023

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, (2) untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, (3) untuk mengetahui adakah pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Akuntansi yang berjumlah 35 siswa. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X1) dan motivasi belajar (X2) serta variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan: $Y = 120.589 - 0,647X1 - 0,748X2$. Hasil Uji t untuk fasilitas belajar (X1) diperoleh $t_{hitung} = -3.537$ sehingga H1 diterima dan motivasi belajar (X2) diperoleh $t_{hitung} = -3.159$, sehingga H2 diterima. Kemudian untuk Uji F diperoleh $F_{hitung} = 16.897$, sehingga H3 diterima. Secara simultan (R^2) fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 48,3%. Kesimpulan penelitian ini adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa baik secara simultan maupun parsial.

Kata Kunci: Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar

Abstract

The aims of this research are: (1) to find out whether there is an influence of the completeness of learning facilities on student learning achievement, (2) to find out whether there is an influence of learning motivation on student learning achievement, (3) to find out whether there is an influence of the completeness of learning facilities and learning motivation on learning achievement students at SMK PAB 2 Helvetia Medan. The population in this research was class XI students in the Accounting skills program, totaling 35 students. The variables in this research consist of independent variables, namely learning facilities (X1) and learning motivation (X2) as well as the dependent variable, namely learning achievement (Y). Data collection methods use questionnaires and observation. Data analysis uses multiple linear regression analysis. The results of the research show that the multiple linear regression analysis obtained the equation: $Y = 120,589 - 0.647X1 - 0.748X2$. The results of the t test for learning facilities (X1) obtained $t_{count} = -3.537$, so H1 was accepted and learning motivation (X2) obtained $t_{count} = -3.159$, so H2 was accepted. Then for the F test, $F_{count} = 16,897$, so H3 is accepted. Simultaneously (R^2) learning facilities and student learning motivation influence student learning achievement by 48.3%. The conclusion of this research is that learning facilities and learning motivation influence student learning achievement both simultaneously and partially.

Keyword: Learning Facilities, Learning Motivation and Learning Achievement

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 email: megamaulina0409@gmail.com¹, harningsihfitri@umsu.ac.id²

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Keberhasilan pendidikan siswa dapat dilihat dari prestasi belajar siswa di sekolah. Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran dari usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Menurut (Utami, 2020) Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, dengan ditunjukkan berupa nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar siswa juga dapat dilihat dari nilai ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS), dan ulangan akhir semester (UAS). Prestasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari subjek belajar, yaitu bakat, minat, aktivitas belajar, motivasi belajar, intelegensi yang dimiliki atau kecerdasan yang dimiliki, dan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan, cara belajar, kurikulum, program pengajaran serta fasilitas belajar yang memadai.

Selain prestasi belajar fasilitas belajar juga memiliki peran dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Fasilitas di sebuah lembaga pendidikan juga merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan. Karena keberadaan fasilitas yang akan mendukung kegiatan akademik dan non-akademik siswa serta terwujudnya proses belajar mengajar yang kondusif. Menurut (Sitirahayu & Purnomo, 2021) Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana belajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sarana dan prasarana tersebut meliputi antara lain berupa lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Sudah menjadi suatu tuntutan bahwa sekolah harus memiliki fasilitas belajar yang memadai dan dalam kondisi yang baik, hal ini bertujuan untuk menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah.

Selain fasilitas belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Menurut (ARIANTI, 2019) motivasi belajar adalah sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar atau dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar. Motivasi mengakibatkan siswa menjadi terdorong untuk belajar dengan senang dan sungguh-sungguh sehingga menyebabkan siswa belajar secara sistematis, penuh konsentrasi dan dapat menyelesaikan kegiatan-kegiatannya dengan baik. Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Siswa yang kurang memiliki motivasi akan cenderung kurang berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena dalam diri siswa tersebut kurang adanya pendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari jumat tepatnya tanggal 03 Maret 2023 di SMK PAB 2 Helvetia Medan khususnya pada siswa Kelas XI Akuntansi dengan mata pelajaran komputer akuntansi, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat fasilitas belajar yang kurang lengkap yaitu jumlah komputer yang ada di laboratorium sekolah tepatnya pada laboratorium komputer Akuntansi tidak sesuai dengan jumlah siswa. Terdapat bahwa jumlah komputer sebanyak 15 buah sedangkan jumlah siswa kelas XI Akuntansi berjumlah 35 siswa. Selain itu terdapat juga beberapa komputer yang mengalami kerusakan seperti keyboard yang tidak berfungsi, *no power* atau mati total, *loading* lama dll. Motivasi belajar siswa kelas XI Akuntansi juga masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari sikap siswa yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran komputer akuntansi karena ada komputer yang *no power* atau mati total dan ketinggalan pelajaran jika pada saat proses input data komputer yang mereka

gunakan mengalami *loading* yang lama. Selain fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa hasil belajar siswa juga masih rendah dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 1. Daftar Pencapaian Kompetensi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan TA. 2022/2023

No.	Hasil Belajar Siswa	Jumlah	Persentase
	Tuntas	6	26%
	Belum Tuntas	29	74%
	Jumlah	35	100%

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka dalam hal ini peneliti mengangkat satu judul yaitu “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PAB 2 Helvetia Medan T.A 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi dan angket atau kuesioner. Dan pengujian instrumen penelitian yaitu berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Data-data yang diperoleh dari penelitian ini masih berupa angka mentah yang selanjutnya memerlukan pengolahan secara lebih lanjut untuk memperoleh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan, artinya jika Fasilitas Belajar ditingkatkan maka Prestasi Belajar siswa juga akan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.537 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar peralatan yang dibutuhkan untuk belajar mata pelajaran komputer akuntansi belum maksimal, misalkan peralatan praktik seperti komputer yang tersedia jumlahnya masih kurang jika dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti praktik, keterbatasan laboratorium komputer akan membuat siswa belajar dengan waktu 2 sesi yaitu setiap sesi belajar mereka bergantian dengan temannya sehingga dalam praktik banyak waktu yang terbuang untuk mengantri atau bergantian memakainya.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Motivasi Belajar berpengaruh terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.159 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak.

Dari hasil diatas dapat dikatakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi dari diri siswa, sehingga akan berhubungan dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk melakukan sesuatu. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang meningkat.

Dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, siswa haruslah memiliki komitmen saat belajar. Kemudian siswa juga harus memiliki inisiatif dalam belajar. Pada siswa kelas XI Akuntansi, sudah banyak yang memiliki inisiatif dalam belajar seperti mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dipertemuan berikutnya ataupun bertanya ketika tidak memahami materi pelajaran kepada temannya yang lebih paham tentang pelajaran yang sedang diajarkan. Dapat dilihat bahwa siswa sudah memiliki motivasi belajar.

Selanjutnya siswa juga harus memiliki dorongan untuk mencapai sesuatu. Pada siswa akuntansi saat melaksanakan pembelajaran komputer juga sudah memiliki dorongan untuk mencapai suatu. Hal ini terlihat dari siswa yang berlomba dalam mengerjakan tugas untuk mendapatkan nilai yang baik.

Terakhir siswa harus memiliki keoptimisan dalam belajar. Terlihat pada siswa akuntansi saat mengikuti pelajaran komputer, sudah memiliki keoptimisan dalam belajar walau tidak sepenuhnya atau seluruhnya. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktunya dan mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Siswa berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F = 16.897 > F_{tabel} 3,29$ dengan $sig 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat dilihat juga koefisien determinasi sebesar 48,3%. Artinya secara bersama-sama variabel Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa sebesar 48,3% sedangkan 51,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hal tersebut menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa dengan fasilitas belajar yang baik serta motivasi yang tinggi akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dari pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.537 dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer akuntansi di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar -3.159 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Adanya pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran komputer di SMK PAB 2 Helvetia Medan. Hal ini dapat dilihat dari $F = 15.268 > F_{tabel} 3,29$ dengan $sig 0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima juga dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 48,3%.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan pembelajaran komputer akuntansi yang dilaksanakan siswa di SMK PAB 2 Helvetia Medan dan melalui hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat satu aspek yang dibutuhkan yaitu jumlah komputer yang tidak sesuai dengan jumlah siswa, maka dari itu bagi pihak sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan perlengkapan yang ada di ruangan laboratorium komputer akuntansi, sehingga siswa tidak perlu bergantian ketika mengikuti kegiatan belajar komputer akuntansi dan siswa merasa nyaman selama siswa mengikuti pelajaran komputer akuntansi di ruang laboratorium komputer.
2. Perlu adanya peningkatan motivasi baik dari siswa sendiri maupun dari guru agar siswa terdorong untuk mencapai cita-citanya dan meningkatkan kemampuan belajarnya agar mendapat hasil belajar yang lebih baik dengan cara mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan pada pembelajaran sebelumnya dan selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
3. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini masih banyak memiliki keterbatasan- keterbatasan, dengan keterbatasan ini penulis berharap untuk peneliti- peneliti selanjutnya agar dilakukan lebih baik lagi. Perlu dipertimbangkan kembali untuk meneliti faktor-faktor lain dari fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa untuk mengetahui prestasi belajar siswa, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 263. <https://doi.org/10.22460/Fokus.V4i4.7249>

- Aprianto, B. (2013). Sistem Informasi Laporan Data Pertambangan Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Tambahan Berbasis Web. *Jurnal SISTEMASI*, 2(2), 58–64. <https://doi.org/10.32520/Stmsi.V2i2.168>
- ARIANTI, A. (2019). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134. <https://doi.org/10.30863/Didaktika.V12i2.181>
- Ayuwardani, R. P., & Isroah, I. (2018). PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP UNDERPRICING HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN INITIAL PUBLIC OFFERING (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/Nominal.V7i1.19781>
- Cynthia, L. C., Martono, T., & Indriayu, M. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 01(02), 1–20.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/Publikan.V9i1.7739>
- Dongoran, F. R., Syah, D. H., Marniati, M., Hubur, A. A., & Susilawati, S. (2020). Factors Influencing Learning Motivation In The Learning Process. *Journal Of Critical Reviews*, 7(17), 506–511. <https://doi.org/10.31838/Jcr.07.17.70>
- Emda, A. (2017). Laboratorium Sebagai Sarana Pembelajaran Kimia Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kerja Ilmiah. *Lantanida Journal*, 5(1), 83. <https://doi.org/10.22373/Lj.V5i1.2061>
- Habsyi, F. Y. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Nusantara Tauro. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 2(1), 13–22.
- Hikmiyah, S. N., & Burhanuddin, H. (2020). Siti Nafsiatul Hikmiyah, Hamam Burhanuddin, Konsep Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19. 02, 85–100.
- Kasus, S., Mahasiswa, P., Pahlawan, U., Tambusai, T., Sari, E. N., Farhas, R. J., Zulmi, S., Zakky, M. A., Ekonomi, F., Pahlawan, U., & Tambusai, T. (2022). *INNOVATIVE : Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 Research & Learning In Primary Education Analisis Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Smartphone*. 1, 688–695.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. P-ISSN 2549-7332 %7C E-ISSN 2614-1167%0D
- Marita, W. E. (2015). Pengaruh Struktur Organisasi Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Business Entity Concept. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 18. <https://doi.org/10.26740/Jaj.V7n1.P18-40>
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudhah*, 05(02), 1–9. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>
- Nur, S. (2015). Korelasi Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Di Sma 2 Polewali. *Jurnal Papatuzdu*, 10(1), 47–67. <https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/papatuzdu/article/view/38>
- Sitirahayu, S., & Purnomo, H. (2021). Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(3), 164–168. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V4i3.242>
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, 18(2), 13–23. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1176>
- Zulfia, R., & Syofyan, E. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Di Rumah, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Di SMK Kabupaten Agam. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 1–10.